

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA
DI SMA NEGERI 6 BENGKULU SELATAN**



SKRIPSI

OLEH :

KURNIA FEBRIANTI

NPM : 2184205015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA
DI SMAN 6 BENGKULU SELATAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Bengkulu untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Biologi**

OLEH :

KURNIA FEBRIANTI

NPM :2184205015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kurnia febrianti
NPM : 2184205015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang : Strata Satu (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul: **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Sman 6 Bengkulu Selatan.** Apabila suatu saat terbukti melakukan tindakan tersebut (plagiat) maka saya akan menerima sanksi yang sudah di tetapkan.

Bengkulu, Juli 2025

Yang Menyatakan



Kurnia Febrianti
NPM. 2184205015

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA
DI SMA NEGERI 06 BENGKULU SELATAN



SKRIPSI

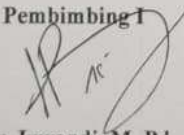
OLEH :

KURNIA FEBRIANTI

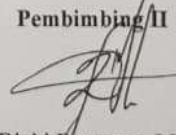
NPM : 2184205015

Disetujui dan Disahkan oleh :

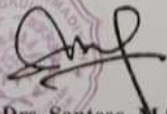
Pembimbing I


Dr. Irwandi, M. Pd
NIDN. 0026126301

Pembimbing II

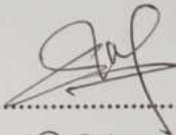
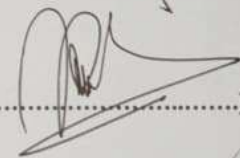
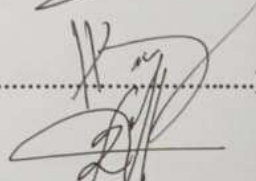
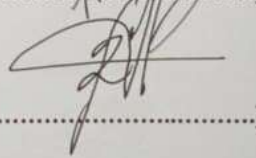

Dr. Rizki Pratama, M. Pd
NIDN. 0209128902

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu


Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI (S-1)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

Hari : Kamis
Tanggal : 17 Juli 2025
Tempat : Ruang Sidang FKIP UMB

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Drs. Santoso M.Si</u> Ketua penguji	(..... )
2. <u>Drs. Nasral M.Pd</u> Anggota	(..... )
3. <u>Dr. Irwandi, M.Pd</u> Anggota	(..... )
4. <u>Dr. Rizki Pratama, M.Pd</u> Anggota	(..... )

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu




Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

- ❖ “Jangan merasa iri kepada orang lain, setiap manusia sudah di takdirkan oleh Allah SWT. Keberhasilan masing-masing. terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat, terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Terbentur, terbentur, terbentur, lalu terbentuk”
- ❖ “Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat kita sulit” (Jokowi Dodo)
- ❖ “Orang lain gak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi tetap berjuang ya”

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah hirobbil alamin puji syukur yang tiada terkira atas semua keberkahan dan kelimpahan rahmat yang senantiasa Allah SWT berikan kepada hambanya. Terima kasih ya Allah telah mengabulkan semua do'a ku dengan memudahkan segala urusanku. Akhirnya kuraih setitik kemenangan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

- ❖ Kedua orang tuaku, Ayahku (Candra) dan Ibuku (Daryati) terima kasih atas setiap doa yang selalu kalian panjatkan untukku anakmu ini, terima kasih atas kasih sayang yang kalian berikan, terima kasih atas perjuangan kalian yang tidak pernah lelah dan putus asa. Kalian mengajarkanku untuk selalu kuat dan kalian adalah alasanku untuk tetap berjuang dengan harapan kutemui kesuksesan didepan.

- ❖ Kakakku (Fetry Ayu dan Tria Sari) yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta keluarga besarku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, terima kasih yang selalu memberikan dukungan, semoga kalian selalu diberikan kesehatan.
- ❖ Sahabatku, Dike Febelia Siska Terima kasih telah menjadi sahabat baikku, terima kasih atas supportnya, terima selalu mau mendengarkan keluh kesahku, terima kasih selalu ada.
- ❖ Sahabat Kuliahku, Monica, Cennia, Serli, Dike dan seluruh teman-teman seperjuangan pendidikan biologi angkatan 21, terima kasih yang selalu saling mensupport, semoga kita sama-sama sukses nantinya Aamiin.
- ❖ Temanku Alumni KKN 86, Tense, Akbar, Anisa, Dike, terima kasih atas kekeluargaannya selama ini sukses untuk kita semua Aamiin.
- ❖ Dosen Pembimbing tugas akhir Bapak Dr. Irwandi, M.Pd dan Dr. Rizki Pratama, M.Pd terima kasih banyak sudah membantu selama ini, sudah di nasehati, di ajari dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.
- ❖ Dosenku dan Almamater tercintaku, Kampus merah Universitas Muhammadiyah Bengkulu

KATA PENGANTAR

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Rasulullah, keluarganya, para sahababatnya dan siapa saja yang mengikuti sunnah beliau sampai hari kemudian. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 06 Bengkulu Selatan, dengan sebaik-baiknya. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata 1 (S1) pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB).

Dalam melakukan penelitian maupun penulisan skripsi ini penulis telah mendapatkan masukan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat berguna dan bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

- ❖ Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- ❖ Bapak Drs. Santoso, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- ❖ Bapak Pariyanto, M.Pd selaku Ketua Prodi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- ❖ Bapak Dr. Irwandi, M.Pd dan Dr. Rizki Pratama, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsiku yang dengan susah payahnya memberikan pengertian dan kesabaran serta telah meluangkan waktunya memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
- ❖ Bapak Dr. Tomi hidayat, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat dan bimbingan kepada penulis selama kuliah.
- ❖ Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di lingkungan FKIP khususnya Program Studi Pendidikan Biologi
- ❖ Kedua Orang Tuaku tercinta yang selalu memberikan do'a, nasehat, dorongan baik moril maupun materil dan selalu mendukung perjuanganku selama ini.
- ❖ Rekan-rekan seperjuanganku yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas apa yang kita lalui bersama selama masa perkuliahan.

- ❖ Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Kurnia Febrianti. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, kurnia. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan, karena masih banyak kekurangan-kekurangan. Hal ini tidak lain karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Maka kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga Allah swt, memberikan pahala dan imbalan kepada kita semua, akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan kita sekalian.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRCT	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis	8
1. Belajar Dan Pembelajaran	8
2. Pembelajaran Biologi	9
3. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	10
4. Ciri-Ciri Model Pembelajaran	11
5. Karakteristik Model Pembelajaran	11
6. Tujuan Model Pembelajaran	11
7. Kelebihan & Kekurangan Model PBL	13
8. Minat Belajar.....	14
9. Hasil Belajar	15
B. Kerangka Berpikir	15
C. Hipotesis.....	16
D. Penelitian Yang Relevan	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat & Waktu Penelitian.....	18
-----------------------------------	----

B. Variabel Penelitian	18
C. Definisi Operasional Penelitian.....	18
D. Rancangan Penelitian	19
E. Populasi & Sampel	20
F. Instrumen Penelitian.....	20
1. Lembar Angket Minat	20
2. Lembar Tes Hasil belajar	22
G. Tahapan Penelitian	24
1. Tahap Persiapan	24
2. Tahap Pelaksanaan	24
3. Tahap Akhir.....	25
H. Teknik Pengumpulan Data	25
I. Teknik Analisis Data	25
1. Uji Normalitas	26
2. Uji Homogenitas	26
3. Uji Hipotesis.....	26
4. Uji N-Gain.....	26

BAB IV HASIL DAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	28
1. Pelaksanaan Penelitian	28
2. Analisis Minat Belajar Siswa	28
3. Analisis Hasil Belajar Siswa	31
B. Pembahasan Hasil Penelitian	37
1. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMAN 06 Bengkulu Selatan	37
2. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMAN 06 Bengkulu Selatan	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks Problem Based Learning (PBL)	12
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian	19
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	20
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Minat.....	21
Tabel 3.4 Penskoran Angket Minat Belajar Siswa.....	21
Tabel 3.5 Kategori Minat Belajar Siswa	21
Tabel 3.6 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siswa.....	22
Tabel 4.1 Hasil Skor Angket Belajar Siswa	29
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Angket Minat Belajar Siswa	29
Tabel 4.3 Uji Homogenitas Angket Minat Belajar Siswa	30
Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis atau Uji=t Angket Hasil Belajar Siswa.....	30
Tabel 4.5 Frekuensi Minat Belajar	31
Tabel 4.6 Perhitungan Skor Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Tes Awal (<i>Pretest</i>)	32
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Skor Pretest Hasil Belajar Siswa	33
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Pretes Kemampuan awal Siswa.....	33
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis atau Uji-t Hasil belajar Siswa (<i>pretest</i>)	34
Tabel 4.10 Perhitungan <i>Posttest</i> Hasil Belajar Siswa	35
Tabel 4.11 Uji Normalitas <i>Posttest</i> Hasil Belajar Siswa.....	35
Tabel 4.12 Uji Homogenitas Hasil Posttest Hasil Belajar Siswa.....	36
Tabel 4.13 Hasil Uji-t Hasil Belajar Siswa (<i>posttest</i>)	36
Tabel 4.14 Hasil Uji N-Gain (<i>Posttest</i>)	37

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1. Suasana Upacara Bendera Setiap Hari Senin	53
Gambar 2. Guru Membagikan Soal <i>Pretest</i> Di Kelas Eksperimen	53
Gambar 3. Siswa Mengerjakan Soal <i>Pretest</i> Di Kelas Eksperimen.....	54
Gambar 4. Diskusi Pembelajaran Di Kelas pertemuan 1Eksperimen (1)	54
Gambar 5. Guru Menjelaskan Materi.....	55
Gambar 6. Siswa Mengerjakan LDS	55
Gambar 7. Siswa Mempresentasikan Hasil LDS	56
Gambar 8. Siswa Mengerjakan Soal <i>Posttest</i> Di Kelas Eksperimen	56
Gambar 9. Siswa Mengisi Angket Minat Di Kelas Eksperimen.....	57
Gambar 10. Siswa Mengerjakan Soal <i>Pretest</i> Kontrol	57
Gambar 11. Guru Memulai Pembelajaran (Kontrol 1)	58
Gambar 12. Guru Memulai Pembelajaran (Kontrol 2)	58
Gambar 13. Siswa Melakukan Diskusi (Kontrol)	59
Gambar 14. Siswa Mengerjakan Soal <i>Posttest</i> Di Kelas Kontrol	60
Gambar 15. Hasil uji normalitas angket	60
Gambar 16. Hasil uji homogenitas angket	60
Gambar 17. Hasil uji normalitas <i>pretest</i>	61
Gambar 18. Hasil uji homogenitas <i>pretest</i>	61
Gambar 19. Hasil uji t <i>pretest</i>	62
Gambar 20. Hasil uji normalitas <i>posttest</i>	62
Gambar 21. Hasil uji homogenitas.....	63
Gambar 22. Hasil uji t <i>posttest</i>	63

ABSTRACT

Kurnia Febrianti, 2025. The Effect of the Problem-Based Learning (PBL) Model on Students' Interest and Learning Outcomes at SMA Negeri 06 of South Bengkulu Thesis, Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Supervisors: (1) Dr. Irwandi, M.Pd (2) Dr. Rizki Pratama, M.Pd.

This study focuses on the issue of low student achievement in biology, which is attributed to a lack of interest in learning caused by the use of conventional teaching models. The objective of this study is to examine the effect of the Problem-Based Learning (PBL) model on students' interest and learning outcomes compared to conventional learning models in biology classes for tenth-grade students at SMA Negeri 06 of South Bengkulu. This research employed a quasi-experimental method using the Nonequivalent Control Group Design. The population consisted of two tenth-grade classes: X MIPA 1 and X MIPA 2, with a total of 67 students. The samples were selected using purposive sampling. The data were collected through a pre-test and post-test using the same design. The results of the questionnaire data analysis showed that the PBL model had a significant effect on students' learning interest, as indicated by a significance value of 0.000 ($0.000 < 0.05$). The hypothesis testing also revealed a significant effect of the Problem-Based Learning (PBL) model on students' learning outcomes, with a p-value of 0.000 ($0.000 < 0.05$).

Keywords: *Problem-Based Learning, Interest, and Learning Outcomes.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan “merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”(UU No 20 tahun 2003)” (Ujud *et al.*, 2023). Pendidikan berasal dari kata dasar didik. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, kata didik didefinisikan sebagai proses “memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran”. Pendidikan adalah proses yang berisikan berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi. Sedangkan, dalam bahasa romawi pendidikan diistilahkan sebagai *educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Banyak pendapat yang berlainan tentang pendidikan. Walaupun demikian, pendidikan berjalan terus tanpa menunggu keseragaman arti (Sabilah, 2024).

Pendidikan pada dasarnya adalah interaksi antara guru dan siswa yang terjadi dalam lingkungan yang mendukung pendidikan, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan tidak hanya berfokus pada penyediaan bahan pelajaran, tetapi juga pada upaya siswa untuk mengembangkan kemampuan untuk mencari dan mengembangkan pengetahuan mereka sendiri, sehingga mereka dapat memperoleh keterampilan hidup yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam hidup (Destianingsih *et al.*, 2023). Pendidikan merupakan suatu sistem yang teratur dan mengemban misi yang cukup luas yaitu segala sesuatu yang bertalian dengan perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial sampai kepada masalah kepercayaan atau keimanan. Pendidikan yang sangat dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pendidikan yang dapat mengoptimalkan perkembangan seluruh dimensi anak (hasil belajar, fisik, sosial-emosi, kreativitas, dan spiritual) (Abdusshomad, 2022).

Pendidikan adalah hak semua orang, baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan, baik anak normal maupun anak berkebutuhan khusus. Guru dan orang tua dapat menggunakan beberapa alat bantu pengajaran yang tersedia untuk siswa dalam meningkatkan minat belajar dan membantu mereka terlibat dalam proses pembelajaran. Supaya pendidikan tersebut menjadi sebuah pembelajaran yang berkualitas sehingga tiada

kesenjangan di dalamnya (Fauziya & Aziz 2022). Inti dari proses pendidikan adalah proses pembelajaran yang memiliki peran penting yaitu untuk menambah pengetahuan, tingkah laku, perkembangan potensi serta keterampilan ke arah yang lebih baik (Pantas & Surbakti 2020).

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses terjadinya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dapat disimpulkan pengertian metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru bersama siswa dalam proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran (Rahman, 2021). Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa dan perancangan pembelajaran merupakan penataan upaya tersebut agar muncul perilaku belajar. Dalam kondisi yang tertata: tujuan dan isi pembelajaran jelas, strategi pembelajaran optimal, akan amat berpeluang memudahkan belajar (Nasution, 2020). Kegiatan pembelajaran menekankan kemampuan siswa mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, maka setiap siswa harus memiliki kemampuan untuk memberdayakan fungsi-fungsi psikis dan mental yang dimilikinya. Karena itu proses pembelajaran harus memberikan pengalaman belajar yang baik kepada siswa. Bagaimana semestinya mereka harus belajar, belajar berinteraksi dengan orang lain, belajar mengemukakan ide atau pikiran serta pengalaman-pengalamannya, semuanya akan menjadi pengalaman yang sangat penting bagi siswa (Mulyadi, 2022).

Belajar adalah proses aktivitas yang dilakukan dengan sengaja untuk melakukan perubahan sikap dan perilaku yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa dan yang bersifat menetap (Setiawati, 2018). Belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil (Muyaroah & Fajartia, 2023). Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu aktivitas atau kegiatan yang memperoleh suatu perubahan berupa pengetahuan sikap dan keterampilan belajar ini juga dapat diartikan sebagai proses belajar seseorang untuk melewati beberapa tahapan yang mencakup keseluruhan serta upaya baik yang bersifat psikologis, sosial dan juga artikulasi keterampilan. Belajar tidak hanya tentang pelajaran akan tetapi keterampilan, skill, minat, persepsi serta kebiasaan yang sering dilakukan (Muliani & Arusman, 2022).

Pelaksanaan pembelajaran biologi tidak sepenuhnya dapat berjalan dengan baik. Hal ini dapat menimbulkan permasalahan siswa dalam belajar (Yohana & Lufri, 2022). Permasalahan dalam pembelajaran biologi adalah siswa kurang antusias dengan pelajaran Biologi dikarenakan terlalu banyak teori dan materi yang harus dihafal dan diingat sehingga

menurunkan minat belajarnya (Maryanti & Kurniawan, 2019). Selain itu, sistem pembelajaran biasanya berpusat pada guru, sehingga siswa tidak melakukan apa-apa selain mengharapkan informasi dari guru. Seorang guru harus menggunakan model dan pendekatan mengajar yang dapat secara langsung mengaktifkan siswa dalam proses belajar mereka. Dengan demikian, salah satu cara untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa adalah dengan memberikan informasi yang benar kepada siswa dan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran (Mahmudah & Nugraha, 2024).

Keberhasilan belajar siswa ditentukan oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal (Kapitan & Aseng, 2023). Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya (Rahman, 2021).

Pengembangan variasi guru dalam mengajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran agar terciptanya kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan baik untuk guru dan juga untuk murid. Salah satunya yaitu pemilihan model pembelajaran yang tepat. Dengan adanya model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan akan membantu siswa untuk mempermudah memahami materi yang dipelajarinya. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas (Hasanah *et al.*, 2021).

Model pembelajaran adalah teknik yang digunakan oleh guru untuk mengajar siswa di suatu mata pelajaran tertentu. Pemilihan model pembelajaran tentu perlu disesuaikan dengan bahan ajar yang digunakan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Marfu'ah *et al.*, 2022). Pelaksanaan pembelajaran yang baik akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, kondisi ini tentunya menjadi fokus oleh setiap instansi pendidikan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan sesuai kebutuhan. Dengan demikian proses pembelajaran dapat lebih bervariasi dan berujung pada meningkatnya kualitas pembelajaran (Purnasari & Sadewo, 2020). Pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mampu memahami apa yang telah dipelajarinya. Sebelum guru melaksanakan pembelajaran, guru harus menyusun rencana kegiatan pembelajaran. Salah satunya, guru harus menentukan model pembelajaran yang tepat. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempermudah siswa memahami materi pelajaran (Salam, 2019).

Untuk mengatasi permasalahan dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat, dalam proses pembelajaran maka diperlukan perbaikan dalam model pembelajaran di bidang mata pelajaran biologi agar menumbuhkan minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Upaya mengatasi permasalahan tersebut dan guna untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dalam penguasaan cara atau model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan salah satunya penerapan model yang mendukung yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sehingga dapat meningkatkan keaktifan serta minat belajar, peserta didik diajak untuk belajar berkelompok untuk menyelesaikan suatu masalah dan mengemukakannya sehingga membuat peserta didik lebih aktif, mandiri dan percaya diri (Marwah *et al.*, 2021).

Pada model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) siswa terlebih dahulu diberikan sebuah permasalahan sebelum guru menjelaskan materi biologi. Untuk bertanya siswa harus lebih dahulu membaca materi. Pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsangkan siswa untuk belajar PBL (*Problem Based Learning*), adalah suatu model pembelajaran, yang mana siswa sejak awal dihadapkan suatu masalah kemudian diikuti oleh proses pencarian informasi yang bersifat *student centered* (Paradina *et al.*, 2019).

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran kooperatif yang menuntut siswa untuk aktif dan memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai materi pelajaran yang dipelajari (Djonomiarjo, 2021). Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang menuntut siswa untuk berpikir lebih kritis dan terampil dalam memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan (Junaid *et al.*, 2021).

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki pengaruh potensi untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar. Proses pembelajaran PBL memungkinkan siswa untuk membiasakan diri dengan kegiatan pembelajaran dan menemukan solusi untuk memecahkan permasalahan yang mereka hadapi (Farida & Kusmanto, 2014). Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki pengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa. Ada perbedaan nilai rata-rata dalam minat dan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran ini berdampak positif pada minat dan hasil belajar siswa (Purba *et al.*, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Biologi di SMAN 06 Bengkulu Selatan dalam pembelajaran Biologi diperoleh informasi bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu model pembelajaran langsung (konvensional), dimana guru masih menjadi pusat pembelajaran, sedangkan siswa hanya menerima dan mendengar, siswa juga masih banyak yang tidak aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Dilihat dari hasil

ulangan Biologi semester 1 kelas X (sepuluh) tahun ajaran 2025/2026 menunjukkan bahwa siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah untuk mata pelajaran Biologi semester 1 kelas X (sepuluh), dengan nilai rata-rata siswa pembelajaran biologi kelas X yaitu 71 dan 73. Ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan kurang efektif, yang berdampak pada hasil nilai siswa. Rendahnya hasil belajar siswa biologi dipengaruhi oleh kurangnya minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar hal ini terlihat dari hasil observasi bahwa banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa mulai bosan, mengantuk, jenuh dengan model pembelajaran yang digunakan dan bagaimana guru menerapkannya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, proses dan model pembelajaran kegiatan belajar mengajar perlu diperbaiki.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 06 Bengkulu Selatan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMAN 06 Bengkulu Selatan?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMAN 06 Bengkulu Selatan?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru

Meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan guru dan menambah pengetahuan guru dalam memilih model yang tepat dalam pembelajaran, dan dapat meningkatkan keterampilan dalam mengajar.

2. Bagi siswa

Meningkatkan minat dan hasil belajar, melatih siswa untuk berpikir kritis, kerjasama, tanggung jawab dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolah itu sendiri dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar pada khususnya dan sekolah pada umumnya, dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan

4. Bagi peneliti

Memperluas wawasan tentang hal-hal yang terkait dengan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, meningkatkan pemahaman terhadap model PBL terhadap pengembangannya di dunia pendidikan.